

## 5. KESIMPULAN

Dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian mengenai kontribusi ASEAN Regional Forum terhadap ketahanan nasional Indonesia khususnya di bidang pertahanan dan keae 1994-2006, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. ASEAN Regional Forum telah menghadirkan arti penting bagi keamanan kawasan Asia Pasifik yaitu :
  - a. ASEAN Regional Forum menjadi satu-satunya forum keamanan di kawasan Asia Pasifik yang mampu menghadirkan negara-negara besar yang memiliki masalah keamanan termasuk potensi konflik dalam sebuah forum dialog multilateral bersama dengan negara-negara ASEAN yang bertindak sebagai *driving force*. ASEAN Regional Forum juga memberikan sumbangan yang signifikan bagi terciptanya kestabilan keamanan di kawasan Asia Pasifik Terbukti bahwa sejak ARF dibentuk tahun 1993 tidak pernah terjadi konflik terbuka antar negara mitra dialog ARF. Di samping itu ASEAN Regional Forum juga mampu menghadirkan keseimbangan di antara tiga kekuatan utama Asia Pasifik yaitu Amerika Serikat-RRC dan Jepang.
  - b. ASEAN Regional Forum juga telah berkembang sebagai forum dialog yang dapat membahas secara lebih terbuka dan komprehensif masalah ancaman keamanan non-tradisional khususnya yang berkembang pada abad ke 21 seperti *piracy*, imigran ilegal, penyelundupan senjata kecil dan ringan serta terorisme. ASEAN Regional Forum telah mengembangkan dialog intersessional yang khusus membahas masalah kejahatan transnasional sebagai pengembangan dari ancaman keamanan non-tradisional. Walaupun belum sampai pada tingkat implementasi namun ASEAN Regional Forum telah mampu membahas langkah-langkah penanganan bersama terhadap

ancaman keamanan non-tradisional termasuk juga masalah bencana alam terutama sejak terjadinya bencana Tsunami akhir tahun 2004.

- c. ASEAN Regional Forum juga telah mampu mengembangkan tahap-tahap CBM sampai dengan diplomasi preventif. Dimana kedua tahap tersebut akan menjadi langkah awal untuk mewujudkan pelaksanaan penyelesaian konflik secara damai.
2. Indonesia sendiri sejak awal telah mengembangkan peran aktif dalam ASEAN Regional Forum terutama sebagai anggota ASEAN yang merupakan *driving force* ASEAN Regional Forum. Peran aktif Indonesia terlihat dalam mengupayakan terciptanya *code of conduct* untuk penanganan Konflik Laut Cina Selatan yang dapat diterima oleh RRC yang semula lebih memilih membahas masalah konflik Laut Cina Selatan secara terbatas. Kemudian dalam menangani konflik antara RRC dan Amerika Serikat sehubungan dengan permasalahan kesalahan pengeboman oleh NATO di Kosovo tahun 1998 yang mengenai Kedutaan RRC di Yugoslavia sehingga menimbulkan korban jiwa, Indonesia mampu memberikan jalan keluar sehingga memunculkan pernyataan para pemimpin ASEAN Regional Forum yang lebih bersifat netral dan dapat diterima kedua belah pihak. Indonesia juga aktif dalam mendorong penyelesaian krisis nuklir Korea Utara melalui jalur pembahasan Enam Pihak (*Six Party Talks*) supaya tidak ada salah satu pihak yang mendominasi penyelesaian masalah tersebut.
  3. ASEAN Regional Forum sebenarnya telah memberikan kontribusi bagi ketahanan nasional Indonesia khususnya di bidang pertahanan dan keamanan sepanjang periode 1994-2006 melalui
    - a. kemampuan menciptakan kestabilan keamanan di kawasan Asia Pasifik termasuk memperkuat ketahanan regional kawasan melalui penguatan CBMs dan Diplomasi Preventif serta peran dari ASEAN yang senantiasa ditempatkan sebagai *driving force* ASEAN Regional Forum.
    - b. Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan keamanan Indonesia baik yang tertuang dalam Buku Putih Pertahanan maupun juga Kaji Ulang Strategis Sistem Pertahanan Indonesia, yang pada masa paska perang dingin lebih diarahkan pada pembinaan kerjasama internasional maupun regional dalam

upaya mengantisipasi isu-isu keamanan non-tradisional. Sehingga dengan adanya pembahasan secara terus-menerus baik dalam Sidang Tahunan ASEAN Regional Forum maupun Pertemuan *Intersessional* terhadap masalah keamanan non-tradisional sejak tahun 2000, maka secara langsung telah memenuhi kebutuhan Indonesia dalam mengembangkan kerjasama regional dan internasional melalui ASEAN Regional Forum.

- c. Di bidang pertahanan, ASEAN Regional Forum memang belum dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kebutuhan pengembangan sistem pertahanan Indonesia. Hal tersebut dikarenakan masalah pertahanan di kawasan Asia Pasifik masih merupakan masalah yang sensitif. Namun ASEAN Regional Forum sendiri telah berupaya mengembangkan dialog kepada hal-hal yang lebih spesifik kepada masalah pertahanan dengan diselenggarakan Pertemuan Pejabat Pertahanan dan Pejabat Militer ASEAN Regional Forum. Namun diharapkan bahwa Pertemuan Pejabat Pertahanan dan Pejabat Militer ASEAN Regional Forum akan dimanfaatkan untuk mengembangkan kerjasama bilateral dengan negara-negara besar dalam pemenuhan kebutuhan kapabilitas militer.